BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia usaha di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Namun dibalik realita yang ada, banyak permasalahan yang timbul yang harus dialami oleh para pengelola perusahaan. Terutama di era persaingan bebas seperti yang terjadi saat ini, menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi efektifitas dalam operasinya.

Suatu perusahaan dalam mengelolah usaha harus menegtahui berbagai cara agar produk yang dipasarkan dapat terjual dengan laris dikalangan konsumen dengan tingkat harga yang menguntungkan atau bias menghasilkan laba bagi pihak perusahaan itu sendiri. Pencapaian laba suatu perusahaan dapat ditentukan dengan prosedur yang baik dalam penerimaan kasnya sehingga dalam melakukan pembukuan tidak akan terjadi kesimpangsiuran keuangan. Apabila suatu perusahaan tidak melakukan prosedur yang baik dalam penerimaan kasnya, maka tidak menutup kemungkinan dalam beberapa tahun kemudian perusahaan tersebut akan mengalami kerugian.

Sumber penerimaan kas terbesar dari suatu perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai. Berdasarkan sistem yang baik, prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu pembeli memesan barang langsung kepada wiraniaga(sales person) di bagian penjualan, bagian kas menerima pembayaran dari pembeli, kemudian bagian kas menyetor kas yang diterima ke bank, bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas (Mulyadi 2008 : 456).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pimpinan dan karyawan, sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang dilakukan di CV. Endai Lestari yaitu pembeli memesan barang langsung pada wiraniaga (sales person) kemudian bagian kasir menerima pembayaran dari pembeli tanpa melakukan pencatatan atas penerimaan kas tersebut ke dalam buku jurnal. Jumlah kas yang di terima tidak segera langsung disetorkan ke bank. Hal ini tentunya mempengaruhi perkembangan perusahaan kedepan. Oleh karena itu diharapkan sedini mungkin untuk memperbaiki sistem yang ada sesuai dengan sistem akuntansi penerimaan kas.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka dapat dilakukan suatu kajian dengan formulasi judul **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada CV. Endai Lestari Kota Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber dari apa yang menjadi latar belakang penelitian tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Tidak dilakukan pencatatan atas setiap penerimaan kas dari penjualan tunai kedalam buku jurnal oleh bagian kasir.
2. Masih kurangnya dokumen-dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai.
3. Tidak terdapat bagian akuntansi yang mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka dalam penulisan ini dibatasi pada masalah yaitu bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV. Endai Lestari Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV. Endai Lestari Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang ilmu akuntansi khususnya tentang sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang bersifat ilmiah dan dapat memberikan kontribusi yang baik berupa informasi serta menjadi bahan masukan bagi pimpinan CV. Endai Lestari khususnya tentang sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Endai Lestari yang terletak di Jl. Rambutan Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Huangobotu Kota Gorontalo

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam (6) bulan, yakni bulan Februari sampai bulan Juni 2012.

1.7 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan dilokasi penelitian dan hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan CV. Endai Lestari.
2. Data sekunder yaitu literature dan informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi, dengan cara ini peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Aspek yang

diamati yaitu aktivitas yang berhubungan dengan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai.

2. Wawancara yaitu tanya jawab langsung dengan pemilik dan karyawan pada CV. Endai Lestari.
3. Dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan untuk memperoleh data melalui dokumen secara tertulis yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, wawancara dan dokumentansi yang diperoleh kemudian dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.